

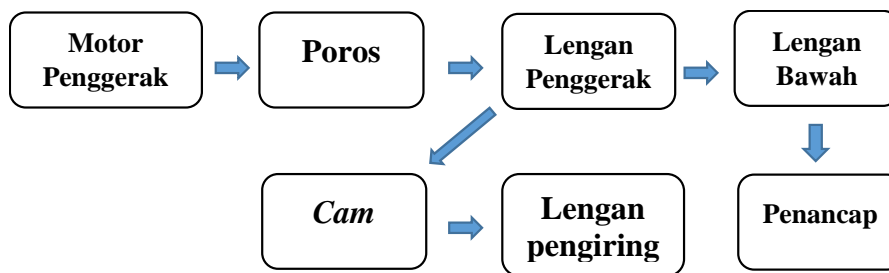
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan yang digunakan untuk pembuatan komponen Mesin Tanam Padi Elektrik yaitu:
 - a. Rangka menggunakan bahan baja profil hollow dan baja profil L.
 - b. Lengan Penanam menggunakan bahan plat baja strip, baja profil hollow, baja assental dan baja plat hitam.
 - c. Meja Penanam menggunakan bahan baja profil hollow, plat galvanis, plat galvalum, baja plat strip, dan pipa baja.
 - d. Alas Pelampung menggunakan bahan plat galvalum.
 - e. Cover panel menggunakan bahan plat galvalum.
 - f. Handle menggunakan bahan pipa baja dan plat baja strip.
2. Prinsip kerja Mesin Tanam Padi Elektrik dapat disajikan pada skema diagram dibawah ini:.



3. Metode Perancangan Mesin Tanam Padi Elektrik yaitu:
 - a. Analisis.
 - b. Desain Gambar.
 - c. Manufaktur.
 - d. Perakitan Produk.
 - e. Uji coba.
 - f. Hasil Uji Coba.

g. Aplikasi.

1. Mesin tanam padi ini sudah mampu bekerja sesuai dengan fungsi komponennya, akan tetapi pada saat diterapkan masih belum dapat bekerja secara maksimal. Sehingga masih diperlukan perbaikan dan pengembangan terutama pada komponen penancapnya supaya ketika benar-benar diterapkan dilapangan dapat berfungsi secara optimal.

B. Saran

Dalam perancangan mesin tanam padi elektrik ini belum maksimal, masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti yang dipaparkan pada bagian pembahasan sehingga masih diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih dalam lagi diantaranya yaitu:

1. Perlu perbaikan pada desain penancap karena masih belum dapat bekerja secara maksimal.
2. Sistem kelistrikannya juga perlu diperbaiki supaya daya baterai tidak terlalu memakan banyak daya (lebih awet).
3. Pada desain kerangka masih perlu diperbaiki kembali supaya tidak terjadi deformasi (melengkung) pada rangka.

Perawatan dan Pemeliharaan pada mesin tanam padi ini perlu dilakukan, supaya komponen-komponen mesin tidak cepat aus dan mengurangi terjadinya masalah ketika mesin sedang beroperasi. Pemberian pelumas secara rutin dan juga dilakukan pembersihan setelah mesin selesai bekerja. Dengan demikian maka alat tersebut diharapkan dapat bekerja secara maksimal dan mempermudah dan mempercepat para petani dalam bercocok tanam padi.